

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan tujuan menelusuri, mengkaji, serta mengumpulkan data dan informasi melalui keterlibatan langsung di lingkungan penelitian. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif kualitatif. Metode ini dianggap relevan karena mampu menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada unsur siapa, apa, dan di mana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan bersifat natural sesuai kondisi lapangan.⁴³

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus untuk menelaah problematika pembelajaran Qira'atul Kutub. Studi kasus merupakan desain penelitian yang banyak digunakan di berbagai disiplin ilmu, terutama dalam bidang evaluasi, karena memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam terhadap suatu kasus, program, kegiatan, proses, atau individu. Kasus biasanya dibatasi oleh waktu dan aktivitas tertentu, sementara data dikumpulkan secara rinci melalui beragam teknik selama jangka waktu yang berkesinambungan.⁴⁴ Pemilihan metode

⁴³ Kim, H., Sefcik, J. S. And Bradway, C. „*Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review*”, *Research in Nursing and Health*. John Wiley and Sons Inc., 40(1), pp. 23–42. (Doi: 10.1002/nur.21768, 2017), 47.

⁴⁴ Yin, R. K. (2012) *Applications of case study research*. 3rd edn. Thousands Oaks, CA: Sage., 25.

kualitatif dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan observasi secara lebih detail, mendalam, dan menyeluruh melalui interaksi langsung dengan objek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan bukan berupa angka atau statistik, melainkan berupa hasil observasi langsung, transkrip wawancara, dokumen, serta arsip publik. Dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” karya Zuchri Abdussamad dijelaskan bahwa penelitian kualitatif menggambarkan tradisi khusus dalam ilmu sosial yang bertumpu pada pengamatan terhadap individu dalam konteks kehidupan mereka, kemudian menghubungkannya dengan bahasa dan konsep yang mereka gunakan.⁴⁵

Penulis melakukan penelitian secara langsung ke lokasi terkait yaitu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini secara langsung dapat mengetahui bagaimana keadaan mahasiswa yang mempelajari dan melaksanaan pembelajaran *Qira'atul Kutub* di kampus ini.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin, yang berada di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70235.

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv.Syakir Media Press, 2021), 30.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanakan penelitian ini pada bulan September 2025 untuk melakukan survei awal dan dilanjutkan pada bulan Oktober 2025.

3. Uraian dan Argumen Pemilihan Lokasi Penelitian

Berikut ini merupakan tata letak lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi UIN Antasari Banjarmasin

Adapun argumen peneliti memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian bukanlah tanpa alasan. Ada beberapa pertimbangan penting yang melatarbelakangi keputusan ini, baik secara akademik maupun empiris.

Pertama, salah satu perguruan tinggi keislaman negeri terkemuka di wilayah Kalimantan, yaitu UIN Antasari Banjarmasin, yang memiliki peran strategis dalam mencetak calon-calon pendidik dan intelektual Muslim. Khususnya pada Program Studi PAI, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi guru agama Islam

yang kompeten, yang tentu saja dituntut untuk menguasai dasar-dasar keilmuan Islam klasik, termasuk kemampuan membaca dan memahami kitab kuning (Qira'atul Kutub). Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Qira'atul Kutub di program studi ini memiliki bobot akademik dan fungsional yang signifikan.

Kedua, berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi informal dengan beberapa mahasiswa dan dosen, ditemukan adanya dinamika yang khas dalam proses pembelajaran mata kuliah Qira'atul Kutub di lingkungan PAI UIN Antasari. Dinamika ini mencakup perbedaan latar belakang kemampuan mahasiswa, variasi metode pengajaran, tingkat motivasi belajar yang beragam, serta keterbatasan waktu praktik dan pendampingan. Fenomena-fenomena tersebut sangat menarik untuk diteliti secara mendalam guna menemukan pola, tantangan, dan solusi yang relevan dalam konteks pendidikan tinggi Islam di daerah.

Ketiga, lokasi UIN Antasari memiliki nilai kontekstual karena terletak berada di tengah-tengah masyarakat Kalimantan Selatan yang memiliki kultur pesantren kuat, namun pada saat yang sama juga terbuka terhadap lulusan sekolah umum. Hal ini menciptakan keragaman latar belakang mahasiswa yang unik dan sangat cocok untuk diteliti dalam konteks keberhasilan pembelajaran Qira'atul Kutub di tingkat perguruan tinggi.

Keempat, peneliti sebagai mahasiswa di lingkungan yang sama juga memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh data, berinteraksi dengan narasumber, serta memahami konteks internal kampus. Hal ini memungkinkan proses penelitian berjalan lebih efektif dan mendalam, karena peneliti memiliki

insider perspective terhadap kultur akademik, dinamika kelas, serta relasi dosen-mahasiswa yang berlangsung di lingkungan tersebut.

Dengan berbagai alasan tersebut, peneliti meyakini bahwa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin merupakan lokasi yang tepat dan representatif untuk mengkaji secara komprehensif dinamika pembelajaran *Qira'atul Kutub* dalam konteks pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas:

- a. Satu orang dosen pengampu mata kuliah *Qira'atul Kutub*
- b. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti mata kuliah *Qirā'atul Kutub*. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yaitu berasal dari alumni pesantren, alumni Madrasah Aliyah (MA), serta alumni SMA/SMK. Keberagaman latar belakang pendidikan tersebut dipandang penting untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pembelajaran *Qira'atul Kutub*. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran *Qira'atul Kutub* dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dinamika pembelajaran Qira'atul Kutub, yang meliputi:

- a. Proses pembelajaran Qira'atul Kutub di kelas
- b. Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah Qira'atul Kutub
- c. Kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi mengenai suatu peristiwa, yang dalam banyak kasus dapat ditampilkan dalam bentuk angka, tindakan, maupun hasil karya. Data dapat berupa buku, catatan, ataupun berkas yang memuat informasi tertentu.⁴⁶ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data pendukung sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yang meliputi:

- a. Deskripsi proses pembelajaran Qira'atul Kutub
- b. Pandangan dan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan
- c. Penjelasan dosen terkait metode, strategi, dan kendala pembelajaran
- d. Kondisi kelas dan interaksi dosen–mahasiswa selama perkuliahan

2. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas:

- a. Sumber data primer, yaitu:

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

- 1) Dosen pengampu mata kuliah Qira'atul Kutub
- 2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti mata kuliah tersebut
 - b. Sumber data sekunder, yaitu:
 - 1) RPS mata kuliah Qira'atul Kutub
 - 2) Modul atau bahan ajar
 - 3) Dokumen pendukung pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara sistematis, sengaja, dan menggunakan indra penglihatan untuk melihat serta menganalisis peristiwa pada saat kegiatan tersebut terjadi.⁴⁷ Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Qira'atul Kutub di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 220

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi bahasa yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan narasumber, di mana pewawancara menggali informasi terkait pendapat, pengalaman, atau keyakinan narasumber. Penelitian ini menggunakan wawancara baku terbuka, yaitu wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disusun secara baku, baik dari segi urutan, redaksi, maupun cara penyajiannya kepada setiap informan.⁴⁸ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang problematika yang muncul dalam pembelajaran Qira'atul Kutub di lingkungan perguruan tinggi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Instrumen wawancara berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa dan pihak terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menelaah berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun file elektronik. Dokumen dapat berupa catatan resmi, arsip, rekaman, maupun bahan tertulis lainnya yang dapat digunakan untuk menguji atau melengkapi data hasil penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan antara lain berupa rekap hasil pembelajaran, arsip perkuliahan, serta dokumen akademik terkait

⁴⁸ Lexy J Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

⁴⁹ Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

pelaksanaan mata kuliah Qira'atul Kutub pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Proses Pembelajaran Qira'atul Kutub	Dosen Pengampu dan Mahasiswa PAI Angkatan 21	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Qira'atul Kutub	Mahasiswa alumni Pesantren, MA, dan SMA/SMK	Wawancara
3.	Kendala dalam Pembelajaran Qira'atul Kutub	Dosen Pengampu dan Mahasiswa PAI Angkatan 21	Observasi dan Wawancara

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Qira'atul Kutub yang diterapkan oleh pendidik pada

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Observasi ini difokuskan pada beberapa aspek, yaitu:

- 1) Metode yang digunakan: Mengidentifikasi metode pembelajaran yang diterapkan dosen, seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tarjamah, qirā'ah, atau metode lain yang relevan dalam pembelajaran kitab kuning
- 2) Model Pembelajaran: Mengamati model pembelajaran yang digunakan, apakah menggunakan model pembelajaran langsung, kooperatif, kontekstual, atau model pembelajaran berbasis teks klasik.
- 3) Strategi Pembelajaran: Menganalisis strategi dosen dalam menyampaikan materi, termasuk teknik penyampaian, cara memberikan contoh, penugasan, serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah pemahaman teks.
- 4) Media Pembelajaran: Mengamati penggunaan media pembelajaran baik berupa kitab cetak, papan tulis, proyektor, modul digital, maupun aplikasi pendukung.
- 5) Evaluasi Pembelajaran: Memperhatikan bentuk evaluasi yang digunakan oleh dosen dalam menilai kemampuan mahasiswa, seperti evaluasi lisan, tulisan, kuis, tugas individu, presentasi, atau penilaian praktik membaca teks.

- b. Selain pelaksanaan secara umum, peneliti juga melakukan observasi rinci terhadap tahapan proses pembelajaran Qira'atul Kutub dalam kegiatan tatap muka di kelas, meliputi:.
- 1) Kegiatan Memulai Pembelajaran: Mengamati bagaimana pendidik membuka pelajaran, seperti salam pembuka, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan pengkondisian kelas.
 - 2) Kegiatan Inti Pembelajaran: Mengamati proses penyampaian materi utama, interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam membaca serta menganalisis teks Arab gundul, latihan terjemah, penjelasan gramatikal, serta kegiatan diskusi.
 - 3) Partisipasi dan perhatian peserta didik: Menilai tingkat keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, baik melalui bertanya, menjawab, membaca teks, maupun keterlibatan emosi dan konsentrasi mereka.
 - 4) Komunikasi dan interaksi Pembelajaran: Memperhatikan pola komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa serta antar sesama mahasiswa, termasuk bentuk umpan balik, kerja kelompok, diskusi, maupun interaksi akademik lainnya.
- c. Peneliti juga berperan sebagai peserta observasi partisipatif dengan ikut hadir dalam beberapa sesi pembelajaran untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai proses yang berlangsung. Bentuk keterlibatan tersebut meliputi:.

- 1) Keterlibatan peneliti dalam persiapan pembelajaran: Mengamati dan memahami persiapan dosen sebelum mengajar, seperti pemilihan materi, kelengkapan media, dan pengaturan kelas.
- 2) Keterlibatan peneliti dalam kegiatan pelaksanaan: Mengikuti kegiatan pembelajaran sebagai pengamat partisipan, mencatat dinamika kelas, strategi yang digunakan dosen, serta respons mahasiswa.
- 3) Keterlibatan peneliti evaluasi: Mengikuti proses evaluasi yang dilakukan dosen, baik evaluasi lisan maupun tulisan, untuk memahami bagaimana kemampuan mahasiswa diukur dan dinilai.

2. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu untuk menggali data secara sistematis dan mendalam. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu problematika pembelajaran Qira'atul Kutub pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pedoman wawancara dibedakan menjadi dua, yaitu pedoman untuk responden dan informan.

a. Pedoman wawancara untuk responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) orang dosen pengampu mata kuliah Qira'atul Kutub serta 9 (sembilan) orang mahasiswa dari berbagai angkatan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pedoman wawancara untuk responden disusun untuk memperoleh informasi mengenai:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Qira'atul Kutub, mencakup metode, strategi, media, dan model pembelajaran.
- 2) Proses pembelajaran di kelas, termasuk interaksi, keaktifan mahasiswa, dan dinamika kegiatan belajar.
- 3) Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Qira'atul Kutub dari perspektif dosen dan mahasiswa.
- 4) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.
- 5) Harapan dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Qira'atul Kutub.

b. Pedoman wawancara untuk informan

Informan dalam penelitian ini meliputi Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta informan lainnya yang dianggap mengetahui secara mendalam tentang penyelenggaraan mata kuliah Qira'atul Kutub di program studi tersebut. Pedoman wawancara untuk informan bertujuan untuk menggali informasi mengenai:

- 1) Kebijakan program studi terkait penyelenggaraan mata kuliah Qira'atul Kutub.
- 2) Sarana dan prasarana pendukung yang disediakan untuk menunjang pembelajaran.
- 3) Profil dan kompetensi dosen pengampu, serta proses penunjukannya.
- 4) Kondisi akademik mahasiswa, termasuk latar belakang kemampuan bahasa Arab yang memengaruhi pembelajaran.

- 5) Evaluasi program studi terhadap pelaksanaan mata kuliah Qira'atul Kutub.
- 6) Dukungan program studi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik untuk memperoleh data melalui pengumpulan berbagai dokumen resmi, arsip, maupun bahan visual yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Qira'atul Kutub. Dokumen-dokumen tersebut membantu peneliti memahami konteks dan kondisi objektif yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan meliputi:

- a. Administrasi dan Dokumen Pembelajaran: Dokumen berupa arsip dan administrasi resmi yang berkaitan dengan pelaksanaan mata kuliah Qira'atul Kutub, seperti:
 - 1) Silabus dan RPS mata kuliah Qira'atul Kutub
 - 2) Daftar hadir mahasiswa
 - 3) Rekap nilai
 - 4) Jadwal perkuliahan
 - 5) Instrumen evaluasi
 - 6) Dokumen pendukung lainnya

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara administratif.

- b. Foto Kegiatan, Slogan, dan Motto: Dokumentasi berupa foto-foto yang memuat:

- 1) Proses pembelajaran Qira'atul Kutub
- 2) Aktivitas dosen dan mahasiswa
- 3) Fasilitas pembelajaran
- 4) Slogan atau motto yang berkaitan dengan pembelajaran atau identitas prodi

Dokumentasi visual ini berfungsi memperkuat deskripsi pembelajaran secara nyata.

c. Alamat/Lokasi penelitian: Dokumen terkait lokasi fisik penelitian, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Informasi terkait lokasi digunakan sebagai pendukung data dalam menggambarkan lingkungan dan konteks tempat penelitian berlangsung.

d. Gambaran umum lokasi penelitian: Dokumen pendukung yang berisi:

- 1) Profil program studi
- 2) Struktur organisasi
- 3) Visi, misi, dan tujuan
- 4) Latar belakang sejarah program studi
- 5) Kondisi sarana dan prasarana

Data ini membantu memperjelas konteks akademik tempat berlangsungnya pembelajaran Qira'atul Kutub.

e. Keadaan Peserta Didik dan Pendidik: Dokumen mengenai:

- 1) Data mahasiswa (jumlah, angkatan, latar belakang pendidikan)

- 2) Data dosen pengampu mata kuliah Qira'atul Kutub (profil, kualifikasi, dan tugas mengajar)

- 3) Data ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini diperlukan untuk memahami karakteristik subjek yang terlibat dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi dinamika pembelajaran.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan proses mengubah data mentah menjadi informasi bermakna sehingga dapat dipahami sesuai konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses ini dilakukan secara berkelanjutan sejak peneliti berada di lapangan hingga penyusunan laporan akhir.⁵⁰ Adapun tiga langkah utama dalam teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut: .

1. Reduksi Data

Reduksi data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data dengan cara memusatkan perhatian pada informasi yang relevan, mengidentifikasi tema-tema utama, menemukan pola-pola penting, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Proses ini bertujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih terarah, mudah dipahami, dan sesuai dengan fokus penelitian..⁵¹

⁵⁰ Helaluddin, Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik)*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99.

⁵¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Penelitian Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang benar-benar berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan dinamika pembelajaran Qira'atul Kutub, tantangan yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Dengan demikian, data yang dianalisis benar-benar mendukung pemahaman terhadap inti permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk uraian yang sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami. Penyajian tersebut dapat berupa narasi, tabel, diagram, ataupun bentuk visual lainnya yang membantu peneliti dan pembaca melihat hubungan antarkomponen data secara lebih jelas. Tujuan utama penyajian data adalah menyusun pokok-pokok temuan secara ringkas, menarik, dan mudah diakses sehingga mempermudah proses analisis lanjutan.⁵²

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengungkap informasi yang berada di balik apa yang terlihat dan diucapkan oleh subjek penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Qira'atul Kutub, problematika yang dihadapi pendidik, serta upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi tantangan tersebut pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Seluruh informasi tersebut kemudian diorganisasikan secara logis, selektif, dan komprehensif

⁵² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

sehingga menghasilkan gambaran yang utuh dan mudah dipahami mengenai dinamika pembelajaran Qira'atul Kutub di lingkungan studi tersebut.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam analisis data yang mencakup proses penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian. Pada tahap ini, data yang telah direduksi dan disajikan kembali diperiksa secara cermat untuk memastikan kebenaran, konsistensi, dan kesesuaian dengan fokus penelitian. Hasil verifikasi kemudian dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang mampu mewakili keseluruhan temuan penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran Qira'atul Kutub, berbagai permasalahan yang dihadapi pendidik dalam mengimplementasikannya, serta upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi tantangan tersebut pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Kesimpulan tersebut menjadi gambaran akhir yang menjelaskan dinamika pembelajaran Qira'atul Kutub secara komprehensif di lingkungan akademik tersebut.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Validitas data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif yang memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang

⁵³ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 72.

diteliti. Dalam penelitian kualitatif, validitas sering dikaitkan dengan konsep keabsahan data yang diperkuat melalui penggunaan berbagai teknik, salah satunya triangulasi. Triangulasi merupakan metode verifikasi data dengan cara menggabungkan berbagai sumber, metode, atau waktu pengumpulan data untuk memperoleh temuan yang lebih akurat dan terpercaya.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan menganalisis data melalui sumber, metode, dan waktu sebagai bentuk pengujian kebenaran data. Adapun dua jenis triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan menganalisis serta membandingkan data yang diperoleh dari berbagai pihak untuk memastikan keandalan dan konsistensinya. Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi data melalui hasil observasi dan wawancara yang melibatkan pendidik maupun peserta didik pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika pembelajaran Qira'atul Kutub sebagai fokus utama penelitian..

⁵⁴ Sapto Haryoko, Fajar Arwadi, dan Bahartiar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 410–12.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),185.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran Qira'atul Kutub di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pada tahap ini, peneliti memeriksa keabsahan data dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap sumber, kemudian membandingkan jawaban dan informasi yang diperoleh dari masing-masing teknik. Dengan demikian, data yang terkumpul dapat diuji konsistensinya sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih terpercaya dan objektif..